

**PENGARUH PENYULUHAN ANEMIA DENGAN
MEDIA *BOOKLET* TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN KONSUMSI TABLET
FE PADA REMAJA PUTRI DI
SMA MUHAMMADIYAH 5
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :

**Sri Hawari Jannati
1910104039**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**PENGARUH PENYULUHAN ANEMIA DENGAN
MEDIA *BOOKLET* TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN KONSUMSI TABLET
FE PADA REMAJA PUTRI DI
SMA MUHAMMADIYAH 5
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mecapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh :
Sri Hawari Jannati
1910104039**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENYULUHAN ANEMIA DENGAN
MEDIA *BOOKLET* TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN KONSUMSI TABLET
FE PADA REMAJA PUTRI DI
SMA MUHAMMADIYAH 5
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
SRI HAWARI JANNATI**

1910104039

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Mengikuti Ujian Skripsi
pada Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh: Pembimbing : MEI MUHARTATI, S.ST.M.Kes
04 September 2020 17:47:41



**PENGARUH PENYULUHAN ANEMIA DENGAN
MEDIA *BOOKLET* TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN KONSUMSI TABLET
FE PADA REMAJA PUTRI DI SMA
MUHAMMADIYAH 5
YOGYAKARTA¹**

Sri Hawari Jannati², Mei Muhartati³

ABSTRAK

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia. Anemia pada remaja putri sampai saat ini masih cukup tinggi dan data menunjukkan bahwa diperkirakan 30% penduduk di Negara Berkembang menderita anemia terutama pada remaja putri. Dampak yang terjadi pada remaja apabila pengetahuan dalam mencegah terjadinya anemia yang kurang baik dapat memicu terjadinya anemia defisiensi besi yang dapat menurunkan konsentrasi dan prestasi belajar, serta mempengaruhi produktivitas remaja. Akibat jangka panjang yang terjadi untuk penderita anemia gizi besi pada remaja putri yang nantinya akan hamil adalah tidak mampu memenuhi zat gizi pada dirinya dan pada janinnya sehingga jika tidak tertangani dengan baik akan berlanjut hingga dewasa dan berkontribusi besar terhadap angka kematian ibu (AKI). Untuk mengetahui “Pengaruh Penyuluhan Anemia Dengan Media *Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Konsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri yang dilakukan Di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta tahun 2020. Penelitian ini adalah penelitian *Pre Eksperimen* dengan desain *One Group Pretest Post Test Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu 49 remaja putri kelas XI, pengambilan sampel dengan menggunakan tehnik *Total Sampling*. Berdasarkan hasil analisis *Uji Wilcoxon* didapatkan nilai rata-rata remaja putri dari hasil setelah dilakukannya penyuluhan adalah 85,96 dimana nilai rata-rata tersebut lebih besar dari nilai rata-rata responden sebelum diberikan penyuluhan yaitu 56,24 dengan nilai *p value* (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000. Ada Pengaruh Penyuluhan Anemia Dengan Media *Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Konsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri Di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Remaja putri disarankan untuk dapat lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengkonsumsi tablet fe sebagai upaya pencegahan terjadinya anemia.

Kata kunci : Anemia, Tablet Fe Tingkat, Pengetahuan.
Daftar Pustaka : 17 buku (2010-2013), 18 jurnal, 1 thesis, 2 skripsi, 10 internet
Jumlah halaman : xi halaman depan, 69 halaman, 9 tabel, 2 gambar, 12 lampiran

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

**THE EFFECT OF ANEMIA COUNSELING WITH
BOOKLET MEDIA ON THE KNOWLEDGE
LEVEL OF FE TABLET CONSUMPTION
OF FEMALE ADOLESCENTS IN SMA
MUHAMMADIYAH 5
YOGYAKARTA¹**

Sri Hawari Jannati², Mei Muhartati³

ABSTRACT

Anemia is one of the world's health problems. Anemia in y female adolescents still quite high today; the data show that 30% of the population in developing countries suffers from anemia especially for female adolescents. The impact that occurs in adolescents if knowledge in preventing the occurrence of anemia is not sufficient is that it can lead to iron deficiency anemia which can reduce the concentration and learning achievement, and affect adolescent productivity. Long-term consequences that occur for sufferers of iron nutrition anemia in female adolescent who will become pregnant is not able to meet the nutrients for themselves and the fetus so that if it is not handled properly, it will continue into adulthood and contribute greatly to the maternal mortality rate (MMR). The study aims to find "The Effect of Anemia Counseling with Booklet Media on the Knowledge Level of Fe Tablet Consumption of Female Adolescent conducted at SMA (Senior High School) Muhammadiyah 5 Yogyakarta in 2020. This study is a Pre-Experimenting study with the One Group Pretest Post Test Design. The population in this study was 49 female students of class XI, taking samples using the Total Sampling technique. Based on the results of the Wilcoxon Test analysis, it obtained an average value of female adolescents from the results after counseling which is 85.96 in which the average value is greater than the average value of respondents before being given counseling that is 56.24 with a p value (Asymp. Sig 2 tailed) of 0.000. There is an effect of Anemia Counseling with Booklet Media on the Knowledge Level of Fe Tablet Consumption of Female Adolescent conducted at SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Female adolescents are expected to be able to further increase awareness of the importance of consuming Fe tablets as an effort to prevent anemia.

Keywords : Anemia Fe Tablets Knowledge Level.
Bibliography : 17 Books (2010-2013), 18 Journals, 1 Master Thesis, 2 Theses, 10 Websites
Number of Pages : xi Front Page, 69 Pages, 9 Tables, 2 Figures, 12 Appendixes

¹ Thesis Title

² Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer Faculty of Health Sciences Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia terutama negara berkembang diperkirakan 30% penduduk dunia menderita anemia. Anemia banyak terjadi pada masyarakat terutama pada remaja dan ibu hamil. Dampak yang terjadi pada remaja apabila pengetahuan dalam mencegah terjadinya anemia yang kurang baik adalah dapat menurunkan konsentrasi dan prestasi belajar, serta mempengaruhi produktivitas di kalangan remaja, jika tidak tertangani dengan baik akan berlanjut hingga dewasa dan berkontribusi besar terhadap angka kematian ibu (AKI) kematian maternal, prematuritas, BBLR, dan kematian perinatal. (Sinarti, 2019)

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Standar Produk Suplementasi Gizi bahwa dalam rangka melindungi masyarakat dari kekurangan gizi dilaksanakan pemberian suplementasi gizi bagi kelompok rawan gizi pada pasal 1 ayat 1, untuk memenuhi kecukupan gizi bagi bayi, balita, anak usia sekolah, wanita usia subur, ibu hamil, dan ibu nifas, diberikan suplementasi gizi. Suplementasi gizi sebagaimana dimaksud pada pasal 1 ayat 1 merupakan penambahan makanan atau zat gizi yang diberikan dalam salah satunya dalam bentuk tablet tambah darah. (Permenkes.RI, 2016)

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur Dan Ibu Hamil. Berdasarkan acuan itulah Program pemerintah pemberian tablet tambah darah bagi remaja kembali digalangkan dengan target pemberiannya adalah 10% dengan dosis pencegahan yaitu remaja putri (10-19 tahun) atau WUS (15-45 tahun) sehari 1 tablet tiap minggunya, jadi total tablet tambah darah (Fe) yang akan diterima oleh remaja putri adalah 13 tablet selama 4 bulan. Fakta dilapangan tablet tambah darah yang menjadi salah satu alternative untuk menanggulangi anemia di lapangan hanya berfokus pada ibu hamil saja, sedangkan untuk remaja putri belum dilakukan secara maksimal. (Permenkes.RI, 2014)

Menurut WHO (2015) menyatakan bahwa lebih dari 30% atau 2 Milyar orang didunia berstatus anemia, sedangkan di Asia Tenggara sekitar 25-40% remaja putri mengalami kejadian anemia tingkat ringan sampai berat. Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) (2017), prevalensi penyakit anemia sebanyak 75,9% pada remaja putri. Data Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2017 menyatakan bahwa prevalensi anemia pada remaja putri usia 12-18 tahun sebesar 50,5%.

Berdasarkan (Risikesdas, 2018), dilaporkan bahwa kejadian anemia berdasarkan pada kriteria usia 5-14 tahun mencapai 26,4% dan pada usia 15-25 tahun mencapai 18,4%. Prevalensi anemia gizi besi yang terjadi pada remaja putri tahun 2018 di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) umur 13-19 tahun yaitu 37,0%. Kabupaten Sleman (18,4%), Gunung Kidul (18,2%), Kota Yogyakarta (54,8%), Bantul (33,8%), Kulonprogo (35,2%) dengan proporsi remaja putri yang mendapatkan tablet Fe di sekolah sebesar 80,9% dan yang tidak mendapatkan sebanyak 19,1 %.

Sebuah penelitian dari *Oxford Dictionary* menyatakan sejumlah kegiatan pendidikan dapat dirancang dengan seksama dan setelah diuji coba sangat membantu meningkatkan hasil belajar, yakni dengan menggunakan booklet. Menurut *Oxford Dictionary*, booklet adalah “ *a small thick book with a paper cover that contains*

informations about particular subject” sehingga booklet sangat di rekomendasikan untuk menjadi media penyampaian belajar.(Maida,P.2019).

Dalam hal ini bidan berperan dalam kegiatan penanggulangan anemia gizi untuk remaja putri yang dilakukan utamanya merupakan kegiatan KIE yaitu promosi atau kampanye tentang anemia kepada masyarakat luas, melalui wadah yang sudah ada di masyarakat seperti sekolah, pesantren, tempat kerja, organisasi dan LSM bidang kepemudaan, kesehatan, keagamaan dan wanita.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta tanggal 22 November 2019 didapatkan, pengetahuan remaja tentang anemia dan konsumsi tablet fe adalah, 2 siswi menjawab dengan benar definisi dari anemia ,7 siswa lainnya tidak tahu apa yang dimaksud dengan anemia, dan semua siswi mengatakan telah mendapatkan tablet Fe yang diberikan sekolah setiap hari kamis namun para siswi mengatakan tidak pernah meminumnya karena mereka takut dan tidak tahu kapan dan bagaimana mengkonsumsinya, dengan latar belakang inilah peneliti memberikan penyuluhan guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswi-siswi tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre Eksperimen* dengan desain *One Group Pretest Post Test Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI sebanyak 49 dengan pengambilan sample yaitu *total sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 25 soal yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *Wilcoxon* ($\alpha \leq 0,05$)

HASIL

1. Gambaran Lokasi Penelitian

SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Komplek Perguruan Muhammadiyah Purwodiningratan NG I/902 a Yogyakarta yang berdiri pada tanggal 8 Mei 1979 yang bertepatan dengan 11 Jumadil Akhir 1399 H.

Dalam hal ini SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta telah bekerja sama dengan berbagai sektor guna membangun karakter remaja terlebih dalam bidang kesehatan. Beberapa hal telah dilaksanakan seperti pendistribusian tablet Fe dari pihak puskesmas, yang telah dijadwalkan oleh pihak sekolah diberikan kepada siswi setiap satu minggu yaitu setiap hari kamis. Sudah lama tidak adanya program pengenalan melalui pemberian informasi dan penyuluhan tablet Fe sebagai suplementasi gizi remaja di sekolah tersebut menjadikan kurangnya pengetahuan siswi mengenai tablet Fe. Siswi hanya diberikan tablet fe setiap minggu tanpa adanya kegiatan tambahan berupa pemberian informasi yang menyebabkan pengetahuan dan kesadaran siswi mengenai tablet Fe menjadi minim.

2. Tingkat pengetahuan konsumsi tablet fe pada remaja putri sebelum diberikan penyuluhan tentang Anemia

Tabel 1.1 : Distribusi Frekuensi Tingkat pengetahuan Konsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri sebelum diberikan penyuluhan tentang Anemia

No	Pengetahuan	Frekuensi (N)	Persentasi (%)
1.	Baik	2	4,1%
2.	Cukup	22	44,9%
3.	Kurang	25	51,0%
	Total	49	100%

Pada Tabel 1.1 menunjukkan tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan pengetahuan responden tertinggi didapatkan pada kategori berpengetahuan kurang sebanyak 25 Responden (42,9%) .

3. Tingkat pengetahuan konsumsi tablet fe pada remaja putri setelah diberikan penyuluhan tentang Anemia

Tabel 1.2 : Distribusi Frekuensi Tingkat pengetahuan Konsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri setelah diberikan penyuluhan tentang Anemia

No	Pengetahuan	Frekuensi (N)	Persentasi (%)
1.	Baik	46	93,9%
2.	Cukup	3	6,1%
3.	Kurang	-	-
	Total	49	100%

Pada Tabel 1.2 menunjukkan bahwa pengetahuan responden tertinggi didapatkan pada kategori berpengetahuan baik sebanyak 46 Responden (93,9%) .

4. Pengaruh sebelum dan sesudah penyuluhan tentang anemia terhadap tingkat pengetahuan konsumsi tablet fe

Tabel 1.3 Distribsi Frekuensi hasil analisis Pengaruh sebelum dan sesudah penyuluhan tentang anemia terhadap tingkat pengetahuan konsumsi tablet fe

Variabel	Mean	Std.Deviation	Min- Max	Ranks			P Value	Jumlah
				Positif	Negatif	Ties		
Pretest	56.24	11.326	36-86	49	0	0	0.000	49
posttest	85.96	6.383	68-96					49

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata setelah dilakukannya penyuluhan adalah 85,96 yaitu lebih besar dari nilai rata-rata responden sebelum diberikan penyuluhan yaitu 56,24.

Besarnya perbedaan tersebut terdapat dalam *Rank* yang menunjukkan tidak ada siswi dengan nilai *Negative ranks* (nilai setelah diberikannya penyuluhan) lebih kecil dari nilai sebelum diberikan. Sementara untuk nilai *Postive Rank* (nilai setelah diberikan penyuluhan) lebih besar dari nilai

sebelum diberikannya dan tidak ada responden memiliki nilai yang sama setelah maupun sebelum diberikannya penyuluhan.

Hasil analisis pengaruh penyuluhan tentang anemia terhadap tingkat pengetahuan konsumsi tablet fe pada remaja putri menunjukkan *p value* (*Asymp. Sig 2 tailed*) sebesar 0,000 yang artinya ($>0,05$). Artinya ada Pengaruh Penyuluhan Anemia Dengan Media *Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Konsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri Di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

PEMBAHASAN

1. Tingkat pengetahuan konsumsi tablet fe pada remaja putri sebelum diberikan penyuluhan tentang Anemia

Berdasarkan hasil penelitian dari 49 responden menunjukkan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan pengetahuan responden tertinggi pada kategori pengetahuan kurang yang terdiri dari 25 responden (51,0%) kemudian pada kategori pengetahuan cukup 22 responden (44,9%) dan yang terendah pada kategori baik yaitu hanya 2 responden (4,1%).

Dari keseluruhan kuisisioner yang diberikan sebagian besar responden tidak mengetahui kebutuhan zat besi, cara mengkonsumsi tablet fe dan efek samping yang dapat ditimbulkan ketika mengkonsumsi tablet Fe, Artinya pengetahuan remaja putri tentang tablet fe masih kurang.

Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek positif dan negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu (Wawan, 2011). Kesadaran konsumsi tablet Fe pada remaja putri tidak lepas dari informasi dan pengetahuan, hal ini dikarenakan pengetahuan merupakan faktor yang nantinya akan mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang.

Dalam Lestari (2015) Faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya pengetahuan remaja putri tentang tablet Fe antara lain kurangnya informasi yang didapat oleh responden baik dari tenaga kesehatan, media masa, media elektronika maupun dari pihak keluarga, serta kemampuan dari responden untuk memahami informasi yang diberikan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini bahwa masih terdapat 25 responden yang berpengetahuan rendah mengenai tablet Fe.

2. Tingkat pengetahuan konsumsi tablet fe pada remaja putri setelah diberikan penyuluhan tentang Anemia

Sedangkan, tingkat pengetahuan remaja setelah dilakukannya penyuluhan mengalami perubahan, dimana pada kategori baik 46 Responden (93,9%) pada kategori pengetahuan cukup 3 responden (6,1%) dan pada kategori kurang tidak ada responden yang sebelum penyuluhan berpengetahuan rendah setelah diberikan penyuluhan masuk ke dalam kategori baik dan cukup.

Dalam penelitian ini tingkatan pengetahuan yang diharapkan adalah hanya tahu, artinya responden diharapkan mengetahui tentang anemia dan tablet fe yang di ukur melalui pertanyaan-pertanyaan yang sudah di berikan dengan harapan akan dapat merubah perilaku responden tersebut, karena Perilaku didasari pengetahuan akan lebih bertahan lama daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan

Peningkatan pengetahuan responden dalam penelitian ini, disebabkan karena responden telah mendapatkan pelajaran dalam bentuk penyuluhan

sehingga terjadi suatu proses belajar dimana dari sesuatu yang tidak diketahui berubah menjadi diketahui dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hal ini sejalan dengan teori Notoatmodjo.S (2010) yang mengatakan bahwa belajar adalah suatu untuk memperoleh hal-hal baru dalam tingkah laku meliputi, pengetahuan, kecakapan, keterampilan dan nilai-nilai dengan aktifitas kejiwaan sendiri.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan di oleh Sri Mularsih (2017) yang mana hasil penelitian tersebut ada hubungan pengetahuan remaja putri tentang anemia dengan perilaku pencegahan anemia. Artinya dengan adanya pengetahuan yang dimiliki oleh responden akan dapat merubah perilakunya terhadap pencegahan anemia. Oleh karenanya perlu adanya sebuah upaya untuk meningkatkan pengetahuan baik dengan cara penyuluhan maupun responden dapat mencarinya secara mandiri melalui media sosial atau internet.

Penyuluhan kesehatan memberikan informasi yang mampu meningkatkan pengembangan kesehatan seseorang karena informasi tersebut mampu meningkatkan pengetahuan yang dimiliki responden dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat dari orang lain

3. Pengaruh sebelum dan sesudah penyuluhan tentang anemia terhadap tingkat pengetahuan konsumsi tablet fe

Dari hasil *Uji wilcoxon* didapatkan bahwa nilai rata-rata dari hasil setelah dilakukannya penyuluhan adalah 85,96 dimana nilai rata-rata tersebut lebih besar dari nilai rata-rata sebelum diberikan penyuluhan yaitu 56,24 dengan dengan *p value* (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000 kurang dari derajat kemaknaan 95% ($\alpha \leq 0,05$), Artinya ada Pengaruh Penyuluhan Anemia Dengan Media *Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Konsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri Di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Pada saat pemberian penyuluhan terjadi perubahan persepsi, dimana seseorang mendapatkan informasi kemudian di interpretasikan di otak dan menimbulkan persepsi, sehingga responden mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang baru (Arikunto, 2013). Seseorang yang mendapat informasi lebih banyak dari berbagai pihak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui bermacam-macam cara yaitu bisa dengan cara membaca, mendengar, melihat berbagai macam informasi baik melalui media elektronik maupun media cetak

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pareek (2015) dalam Fatimah (2019) di Hyderabad menyatakan bahwa intervensi pendidikan gizi diperlukan untuk remaja perempuan agar dapat menciptakan kesadaran dan untuk menyebarluaskan pengetahuan yang berkaitan dengan pencegahan dan mengendalikan anemia.

Dalam penelitian ini didapatkan adanya peningkatan pengetahuan yang responden dilihat dari nilai rata-rata responden setelah dilakukannya penyuluhan dimana nilai rata-rata tersebut lebih besar dari nilai rata-rata responden sebelum diberikan penyuluhan.

Zulaekah (2012) dalam Lenawati (2016) menyatakan bahwa dengan Program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) , media cetak cukup efektif dalam menyampaikan informasi dan pendidikan gizi, karena media cetak merupakan suatu media statis, mengutamakan pesan-pesan visual, dan umumnya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto

dalam tata warna yaitu berupa poster, leaflet, brosur, majalah, modul, dan buku saku.

Perubahan nilai pengetahuan setelah diberikan media Booklet tentang anemia pada responden sangat bermakna. Perubahan ini terjadi disebabkan oleh faktor-faktor antara lain: Pemberian Media Booklet tentang anemia diberikan secara satu-persatu sehingga penerimaan informasi lebih jelas, kemudian Media tersebut memperjelas ide atau pesan yang di sampaikan, selain itu juga dapat mengingat kembali apa yang dibaca karena media booklet ini tidak hanya berupa gambar saja, namun ada tulisan yang menjelaskan gambar pada media tersebut. Materi yang terdapat di dalam media booklet sama persis dengan pertanyaan soal kuesioner Pretest dan Posttest, sehingga siswa dapat langsung mengerti dan menjawab pertanyaan Posttest dengan benar, dan Informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga pada saat intervensi pemberian media booklet siswa antusias membaca informasi yang terdapat didalam media booklet tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Tingkat pengetahuan konsumsi tablet fe sebelum diberikan penyuluhan tertinggi didapatkan pada kategori berpengetahuan kurang sebanyak 25 responden (42,9%), cukup 22 responden (44,9%) dan terendah pada kategori baik yaitu hanya 2 responden (4,1%).
2. Tingkat pengetahuan konsumsi tablet setelah diberikan penyuluhan didapatkan hasil setelah dilakukannya penyuluhan mengalami perubahan, pada kategori baik 46 Responden (93,9%), cukup 3 responden (6,1%) kemudian pada kategori kurang tidak ada (0%).
3. Hasil analisis *uji wilcoxon* didapatkan nilai p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000. Artinya ada Pengaruh Penyuluhan Anemia Dengan Media *Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Konsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri Di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Saran

1. Untuk Responden
Responden dalam hal ini sebaiknya mencari informasi dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang lebih luas lagi dengan memanfaatkan media sosial terkait anemia maupun tentang kesehatan lainnya, sehingga pemahaman tentang anemia dan kesehatan lain yang berkaitan dengan dirinya semakin baik dan meningkat.
2. Untuk SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta
Untuk institusi sekolah diharapkan dapat meningkatkan peran dan fungsi UKS dengan membuat program-program penyuluhan oleh tenaga kesehatan, untuk meningkatkan pengetahuan siswi terhadap tablet tambah darah (fe)
3. Untuk Peneliti Selanjutnya
Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan variabel yang diteliti mengenai pengetahuan dengan perilaku dan sikap konsumsi tablet fe pada remaja putri dan dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013) *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinkes Yogyakarta (2018) *Profil Kesehatan Yogyakarta* (online)(tersedia dalam at:<https://www.google.com/search?q=Dinkes+Yogyakarta%2C+2018+data+anemia&aq=chrome.1.69i57j69i59j015j69i60.4299j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8>. Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2019)
- Fatimah, N (2015) Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Tablet Tambah Darah (Fe) Di Smk Kanisius Ungaran.*Skripsi* (online). Semarang: Universitas Ngudi Waluyo. (tersedia dalam <http://repository2.unw.ac.id/id/eprint/330>. diakses pada tanggal 22 April 2020)
- KEMENKES (2016) *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia*. Edited by Kemenkes RI. Jakarta.
- Lenawati, R (2016) Pengaruh Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (Kie) Melalui Media Leaflet dan Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Paparan Pornografi di SMP Negeri 1 Sidamanik Kec. Sidamanik Kab. Simalungun Tahun 2016. *Tesis Magister* (online). Sumatra Utara:Universitas Sumatra Utara.(Tersedia dalam <http://repositori.usu.ac.id> Diakses Pada tanggal 20 April 2020)
- Maida, P. (2019) ‘The Effectiveness of Booklet of Anemia on the Behaviors of Adolescent Girls’, *Global Journal of Health Science*, (online) Vol 11(10),2019. p. 111. (tersedia dalam doi: 10.5539/gjhs.v11n10p111. diakses pada tanggal 13 Desember 2019)
- Notoatmodjo, S. (2012) *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permenkes.RI. No.88 (2014) *Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur Dan Ibu Hamil*. (online) (tersedia dalam : http://sinforeg.litbang.depkes.go.id/upload/regulasi/PMK_No._88_ttg_Tablet_Tambah_Darah_.pdf.diakses pada tanggal 11 November 2019
- .No.51 (2016) ‘Tentang Standar Produk Suplementasi Gizi.’, in. (online) (tersedia dalam :<https://www.persi.or.id/images/regulasi/permenkes/pmk512016.pdf>. diakses pada tanggal 11 Noveber 2019)
- Riskesdas, Kemenkes. (2018) ‘Hasil Utama Riskesdas 2018’, in.(online) (tersedia dalam : https://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil_Riskesdas_2018.pdf. diakses pada tanggal 20 November 2019)
- Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) (2017) ‘Prevalensi Kejadian Anemia’ (online) Vol 1. (tersedia dalam : http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Surkesnas_2004_Vol_1.pdf. diakses pada tanggal 19 Oktober 2019)

Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) (2017) 'Prevalensi Penyakit Anemia'. (online) (tersedia dalam at: [shttp://sdki.bkkbn.go.id/files/buku/2017IDHS.pdf](http://sdki.bkkbn.go.id/files/buku/2017IDHS.pdf). diakses Pada Tanggal 19 Oktober 2019)